

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.⁴⁸ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁴⁹ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.⁵⁰ prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁵¹ Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 19

⁵¹ Lexy Moloeng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena – fenomena social dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.⁵² Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi. Strategi-strategi pada penelitian kualitatif bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman, dan lain-lain.⁵⁴ Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁵

⁵² Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 12

⁵³ *Ibid...*, hal. 60

⁵⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Pendidikan Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 95

⁵⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

Ditinjau dari segi sifat-sifat data, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara keseluruhan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁶

Jika ditinjau dari sudut kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵⁷

Seperti dalam penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan tindakan yang diamati dari subyek penelitian. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut diringkas dan digambarkan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan keadaan

⁵⁶ *Ibid...*, hal.6

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 64

yang sesungguhnya tanpa adanya situasi terkendali atau laboratorois. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Patton dalam Rulam Ahmadi. “Metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara ilmiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data ilmiah”.⁵⁸

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius pada pesertadidik di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

Dari ungkapan konsep di atas, jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Di samping itu, ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, Lembaga Pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan naungan Departemen Agama. Alasan utama penelitian ini dilakukan karena MTs Assyafi’iyah Gondang yang telah sejak lama berkomitmen membentuk siswa yang beriman, bertaqwa dan handal, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian.

Selain itu peneliti juga memiliki beberapa alasan yaitu:

⁵⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 15

1. Lokasi penelitian yang sangat strategis sehingga mudah dijangkau
2. Memiliki visi dan misi yang sangat baik.
3. Memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi
4. Memiliki program yang sangat unik dan kreatif

“Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.”⁵⁹

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan daerah lapangan yang diteliti yang mendukung agar mudah dikemukakan. Jadi, lokasi penelitian ini harus dipertimbangkan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2000), hal. 101

⁶⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 162

mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.⁶¹

Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data”.⁶²

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif pasif (*passive participation*). Pengamat partisipatif pasif (*passive participation*) adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶³ Meskipun tidak ikut memberikan motivasi, namun peneliti mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari pengamatan yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik yang terkait dalam upaya madrasah dalam menanamkan nilai religious pada peserta didik.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

⁶¹ *Ibid.*, hal 121

⁶² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal.9

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 227

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁶⁴ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran ketika berlangsungnya upaya madrasah dalam menanamkan nilai religious pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁶⁵ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, yakni sebagai responden dan informan. Informan atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 54

⁶⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 112

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁶ Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁶⁷ Menurut Lofland dalam buku Ahmad Tanzeh, menyebutkan bahwa sumber data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁶⁸

Peneliti menggunakan data wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian, yakni tentang upaya madrasah dalam menanamkan nilai religious pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁶⁹ Yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.⁷⁰ Data sekunder biasanya berupa laporan sejarah yang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

⁶⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal.28

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 131

⁶⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UI, 1991), hal.55

⁷⁰ Anwar Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), hal. 91

telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷¹

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang upaya madrasah dalam menanamkan nilai religious pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian kualitatif ini, maka akan diklasifikasikan menjadi tiga huruf p, yaitu:⁷²

- 1) P = person, person, yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) P = place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data berguna untuk memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran, kinerja guru ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 3) P = paper, yaitu sumber data yang datanya diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto, yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang

⁷¹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 157

⁷² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.129

berkaitan dengan penelitian yang berada di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.⁷³

Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.⁷⁴

Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi apa adanya yang terjadi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius pada pesertadidik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, diantaranya :

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷⁵ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memaksimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, kepercayaan, kebiasaan.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 224

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 225

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 145

Dalam penelitian ini peran peneliti adalah sebagai pengamat. Peneliti hanyalah sekedar mengamati kegiatan orang yang diamati tanpa ikut terlibat dalam kegiatannya atau yang dinamakan dengan observasi partisipatif pasif (*passive participation*). Observasi ini dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung bagaimana upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung khususnya penanaman nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai amanah dan ikhlas.

Melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat diinterpretasikan arti dalam suatu topik tertentu.⁷⁶ Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁷⁷ Ada dua jenis wawancara yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu wawancara tak berstruktur dan

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 231

⁷⁷ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 183

wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang hampir semua jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara seksama telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan konten pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan pada situasi dan keadaan saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁷⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan- pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, selain itu setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan- pertanyaan yang diajukan.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewancarai guru dan juga para siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan. Dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 63

Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah guna mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan struktur organisasi MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Wawancara juga dilakukan kepada guru-guru mengenai bagaimana upaya penanaman nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai amanah dan ikhlas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada para peserta didik mengenai pengimplikasian tentang apa yang telah didapat dari upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁷⁹

Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan siswa yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan serta dokumen pelengkap lain yang dapat dilihat pada lembar lampiran-lampiran. Dokumentasi ini

⁷⁹ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66

dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi misi dan tujuan MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, data guru, dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang terkait dengan upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Tehnik ini secara khusus untuk menggali data tentang :

a. Keadaan Fisik

1. Situasi lingkungan MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
2. Sarana dan prasarana yang menunjang penanaman nilai religious.

b. Keadaan MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dalam penanaman nilai religious pada kegiatan keagamaan.

1. Suasana, kebiasaan dan kultur sekolah yang mencerminkan nilai religious.
2. Suasana pada kegiatan keagamaan.

F. Teknik Analisis Data

Mengenai analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari, menemukan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁰ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Hubberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸² Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

2. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 244

⁸¹ *Ibid.*, hal. 246

⁸² *Ibid.*, hal 247

pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁸³

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁸⁴

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan berupa upaya madrasah dalam menanamkan nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai amanah dan ikhlas pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau tidak jelas sama sekali sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.⁸⁵

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan

⁸³ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 210

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 211

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.253

disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁸⁶

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

⁸⁶ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal.249

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data seputar penanaman nilai religius yaitu bagaimana upaya madrasah dalam menanamkan nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai amanah dan ikhlas pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi

⁸⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hal, 324

kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁸⁸

b. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri. Hal ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁹¹ Peneliti mencari kebenaran data dengan mencocokkan hasil data informan satu dengan informan lainnya,

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 270-271

⁸⁹ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal 273

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273

⁹¹ *Ibid.*, hal. 274

misalnya mencari dan mencocokkan informasi dari guru dan siswa dengan wawancara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, ataupun dokumentasi dari sumber yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai kepala madrasah, guru-guru dan peserta didik MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Disamping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang upaya madrasah dalam menanamkan nilai religius pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan,

tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁹² Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan.

Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah secara lisan dengan menemui kepala sekolah. Setelah itu selang beberapa hari peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada bagian Tata Usaha MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya: (a) Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru dan peserta didik MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. (b)

⁹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 169

Observasi/mengamati pelaksanaan penanaman nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai amanah dan ikhlas pada peserta didik (c) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang profil, visi misi dan tujuan MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, data guru, dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.